

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu aspek budaya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat martabat manusia melalui pengembangan kepribadian dan kemajuan individu, baik secara fisik maupun spiritual. Kualitas pendidikan dianggap unggul apabila peserta didik berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan juga norma yang berlaku dalam masyarakat.

Salah satu kebutuhan utama bagi kehidupan adalah pendidikan. Pendidikan ialah sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (Sagala, 2019:3). Sumber daya manusia yang efektif bergantung pada pendidikan. Dalam kehidupan internasional, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia suatu bangsa. Semakin baik sumber daya manusia suatu bangsa, semakin maju bangsa tersebut.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kreatif, inovatif, serta memiliki keterampilan komunikasi dan kolaborasi (Yamin & Syahrir, 2020:126). Berdasarkan hal tersebut, pemerintah terus melakukan perbaikan dengan cara melakukan perubahan kebijakan pada sektor pendidikan. Perubahan ini dapat berupa perubahan kurikulum, pengembangan sistem pembelajaran yang lebih baik, peningkatan kualitas guru sebagai seorang pendidik, hingga pemanfaatan sarana dan prasarana bagi pendidikan.

Berkembangnya wabah COVID-19 pada tahun 2020 memiliki dampak yang luar biasa. Salah satu bidang yang terkena dampaknya adalah pendidikan. Model pembelajaran luring yang semula dengan metode tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai media. Namun model pembelajaran jarak jauh ini mempunyai banyak kendala teknis dan kurangnya sumber daya yang diperlukan, sehingga pembelajaran jarak jauh seolah-olah hanya menghilangkan tanggung jawab mengajar siswa. Melihat kondisi pembelajaran yang semakin memburuk, pemerintah Indonesia melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum ini disebut Kurikulum Merdeka yang digunakan untuk mengatasi krisis kurikulum di Indonesia.

Pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum 2013 telah digunakan sebagai kurikulum nasional. Kurikulum darurat adalah kurikulum yang dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar yang disebabkan oleh keadaan khusus. Ini merupakan prinsip diversifikasi dan dikaitkan dengan kurikulum Kompetensi Utama dan Keterampilan Utama 2013, namun telah disederhanakan dan diperkenalkan pada masa pembelajaran Covid-19. Sedangkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang semula dikenal dengan pembelajaran prototipikal, kemudian berkembang menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

Kurikulum merdeka ini mempunyai keunggulan diantaranya yaitu 1) Lebih sederhana dan komprehensif, berfokus pada materi yang esensial dan mengembangkan kemampuan siswa pada setiap tahapan, belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan. 2) Kemandirian tinggi, tidak ada program khusus bagi siswa SMA, siswa memilih mata pelajaran sesuai minat dan kemampuannya. Dalam hal guru, guru membimbing siswa sesuai dengan kinerja dan tingkat perkembangannya. Di sisi lain, sekolah berhak mengembangkan dan mengelola kurikulum dan muatan pembelajaran sesuai dengan satuan pendidikan dan karakteristik siswa. 3) Melaksanakan pembelajaran yang lebih

relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dengan isu-isu terkini seperti lingkungan hidup, kesehatan, dan isu-isu lainnya, serta meningkatkan profil kepribadian dan kemampuan pelajar pancasila (Saryanto dkk, 2022:157).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan umum mata pelajaran bahasa adalah untuk memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta untuk mendukung keberhasilan belajar di semua bidang studi. Pembelajaran bahasa memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain, berbagi pengalaman, belajar satu sama lain dan meningkatkan keterampilan intelektual dan sastra pada peserta didik. Cara ini merupakan salah satu cara untuk mencapai pemahaman tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk membantu peserta didik mengenal dirinya sendiri, budayanya sendiri serta budaya orang lain, mengungkapkan pikiran dan perasaannya, berpartisipasi dalam masyarakat menggunakan bahasa, serta menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatifnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asihatul Afiyah pada tahun 2022 dengan judul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar di SMA Walisongo Pecangan Jepara menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis modul ajar di SMA Walisongo Pecangan Jepara sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ditandai dengan kelengkapan komponen modul ajar PAIBP yang sudah dipersiapkan guru, meliputi komponen informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Pelaksanaan pembelajaran PAIBP berbasis modul ajar di SMA Walisongo Pecangan Jepara sudah sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh guru PAIBP. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan pendahuluan berisi pemanasan dan apersepsi, kegiatan inti berisi penyampaian materi, dan kegiatan penutup berisi penilaian formatif. Implikasi dari penerapan modul ajar terhadap

perencanaan pembelajaran PAIBP di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yaitu memudahkan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran dan memberikan kebebasan guru untuk berekspresi dan berinovasi dalam pembelajaran.

Perubahan kurikulum diharapkan dapat menangani berbagai masalah pendidikan di Indonesia. Di negara seperti Indonesia, sumber daya manusia sangatlah penting. Keterpurukan dan keterbelakangan yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 dapat menyebabkan keruntuhan negara. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah memulai inisiatif ini dengan memperkenalkan kurikulumnya sendiri untuk diterapkan di seluruh Indonesia, namun sekolah kemudian dapat memutuskan untuk tidak menggunakannya. Upaya penerapan atau implementasi pada kurikulum merdeka guru bisa berinovasi dengan cara belajar peserta didik, serta dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, berharap implementasi kurikulum merdeka pada cara belajar peserta didik untuk semua mata pelajaran dapat menghasilkan peserta didik sesuai dengan harapan (Syafuri, 2022:63).

Penulis mengambil penelitian ini dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama" karena kurikulum merdeka merupakan solusi untuk tantangan pendidikan yang ada di masa sekarang. Kurikulum merdeka diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan individu yang diminati dan mengatasi penurunan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi. Inilah alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan.

## **B. Rasional Penelitian**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum merdeka menjadi fokus penelitian yang sangat relevan karena penulis menemukan penurunan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Fenomena ini menimbulkan keprihatinan terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia. Selain itu, pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang terasa kaku dan kurang fleksibel juga menjadi perhatian penting dalam mencari solusi untuk mengatasi krisis pembelajaran yang sedang dihadapi.

Penurunan semangat peserta didik dalam pembelajaran merupakan isu yang mengkhawatirkan, karena semangat dan motivasi peserta didik berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Kurikulum merdeka menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, di mana kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik secara individual. Dengan mengadopsi kurikulum yang lebih fleksibel ini, diharapkan peserta didik akan merasa lebih terlibat, antusias, dan bersemangat dalam belajar, sehingga semangat pembelajaran dapat dipulihkan dan meningkat. Selain itu, pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang terasa kaku dan kurang fleksibel perlu diatasi untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat beroperasi lebih efisien dan solutif dalam menanggapi kebutuhan siswa. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan memberikan penekanan pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Dengan pendekatan yang lebih adaptif, kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi guru untuk lebih memperhatikan minat, potensi, dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi mereka.

### **C. Kebaharuan / Urgensi Penelitian**

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji kurikulum, namun setiap wilayah memiliki karakteristik unik terkait tema tersebut. Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, partisipan yang terlibat, tahapan dalam proses pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Meskipun penelitian sebelumnya memberikan pemahaman umum tentang kurikulum, belum banyak yang secara khusus membahas implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini akan memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan asesmen pembelajaran yang melibatkan kurikulum merdeka. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka akan menjadi sorotan dalam penelitian ini, karena pendekatan yang fleksibel dan adaptif dari kurikulum merdeka memungkinkan guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan kondisi peserta didik secara individual. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka juga akan menjadi perhatian utama, mengenai bagaimana kurikulum ini diimplementasikan di dalam kelas, interaksi guru dan peserta didik, serta meningkatkan semangat dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 4 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 4 Kota Cirebon?
3. Bagaimana asesmen pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 4 Kota Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 4 Kota Cirebon
2. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 4 Kota Cirebon
3. Mendeskripsikan asesmen pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 4 Kota Cirebon.